

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

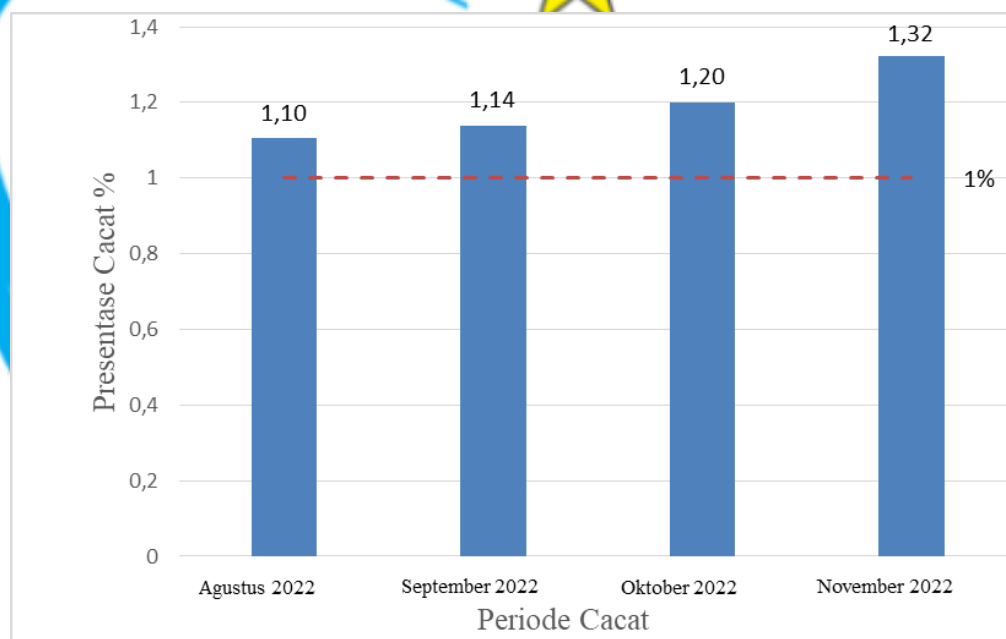
PT. Fuji Seat Indonesia merupakan salah satu produsen *Sparepart* kendaraan buatan Jepang yang cukup terkenal. Dengan empat pabrik di Indonesia (Sunter Jakarta, Karawang Barat, dan Karawang Timur), PT. Fuji Seat Indonesia yang utamanya memproduksi kursi/jok mobil untuk mobil full automatic juga menggunakan komponen Daihatsu Group. PT. Fuji seat Indonesia memproduksi *car-seat* untuk beberapa *brand* mobil terkenal Daihatsu dan Toyota, antara lain Terios, Calya, Xenia, Sigra, Ayla, Agha, Rush, dan Avanza.

PT. Fuji Seat Indonesia khususnya pada bagian *line welding* terdapat permasalahan. Dalam permasalahan ini telah ditemukan *problem* pada *welding* di kerangka jok mobil dengan model D14, D30 dan D55L yang akan mengakibatkan kepuasan *customer* berkurang. PT. Fuji Seat Indonesia khususnya di bagian *welding* mengecek dengan cara manual di area tersebut, untuk pengecekannya sendiri terdapat bagian-bagian yang harus kita jaga kualitasnya terutama pada kerangka jok mobil. Masalah inilah yang menjadi tolak ukur untuk kedepannya agar lebih profesional dalam segi kualitas bisa memberikan kepuasan pada *customer*, proses pengecekan barang dengan kualitas yang bagus sesuai dengan permintaan, maka diperlukan SOP (*Standar Operasional Prosedur*), dalam prosedur ini ditetapkan peraturan yang harus dijalankan oleh bagian produksi *welding*, apabila tidak ada prosedur pengecekan barang, maka proses pengiriman barang ke *customer* akan mengalami hambatan karena tidak ada standarisasi baik dari kualitas barang dan lain sebagainya. Meskipun PT. Fuji Seat Indonesia menggunakan sistem produksi dan manajemen mutu yang baik, Ketika kualitas produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan oleh perusahaan, ada kesalahan yang tidak dapat dihindari.

Tabel 1.1 Data Total produksi dan data Total cacat Bulan Agustus-November 2022

No	Periode Produksi	Total Produksi	Total Cacat	Presentase%
1	Agustus	54310	600	1,10
2	September	55372	631	1,14
3	Oktober	51115	614	1,20
4	November	43944	581	1,32
Total		204741	2426	1,18

Sumber : PT. Fuji Seat Indonesia

**Gambar 1.1** Persentase cacat bulan Agustus-November 2022

Sumber : PT. Fuji Seat Indonesia

Gambar di atas menunjukkan bahwa dari Agustus hingga November 2022, produk kursi/jok terus mengalami banyak cacat yang melampaui standar kualitas yang ditetapkan perusahaan, tingkat cacat maksimal adalah 1 %. Selain itu, Produk yang dibuat memiliki tingkat kesalahan yang terus berubah.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah jenis cacat dominan yang terjadi pada produk kursi/jok?

2. Apa saja faktor yang mempengaruhi cacat terbesar pada produk kursi/jok di PT. Fuji Seat Indonesia?
3. Bagaimana usulan perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pada produk kursi/jok di PT. Fuji Seat Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka ditetapkan tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jenis cacat dominan yang terjadi pada produk kursi/jok.
2. Mengidentifikasi kemungkinan penyebab yang mempengaruhi cacat terbesar pada produk kursi/jok di PT. Fuji Seat Indonesia.
3. Memberikan usulan perbaikan yang dapat meningkatkan kualitas pada produk kursi/jok.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini menghasilkan manfaat yang dihasilkan yaitu:

1. Manfaat bagi perusahaan
 - a. Penulis berharap penerapan metode FMEA (*Failure Mode and Effect Analysis*) dan FTA (*Fault Tree Analysis*) dapat membantu perusahaan meningkatkan kualitas produknya.
 - b. Perusahaan dapat mengetahui penyebab dan prioritas tindakan perbaikan yang terbaik.
2. Manfaat bagi akademisi
 - a. Menambah referensi perpustakaan bagi ilmu pengetahuan.
 - b. Membantu mahasiswa yang melakukan penelitian tentang pengendalian kualitas dan mendorong penelitian di masa depan.

1.5. Batasan Masalah Penelitian dan Asumsi

1.5.1 Batasan Masalah Penelitian

Untuk membuat penelitian ini lebih fokus dan terfokus, masalahnya harus dibatasi. Batasan yang terkait dengan masalah ini ditunjukkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada produk kursi/jok yang dihasilkan oleh mesin

welding di PT. Fuji Seat Indonesia.

2. Penyebab kegagalan produk cacat hanya akan ditinjau dari faktor manusia, mesin dan metode proses produksi.
3. Memberikan usulan perbaikan yang dapat mengurangi jumlah cacat terbesar pada produk kursi/jok.
4. Tujuan penelitian adalah mencari penyebab utama pada cacat produk kursi/jok periode Agustus-November 2022.

1.5.2 Asumsi

1. Keadaan pada bagian produksi di PT. Fuji Seat Indonesia, dianggap stabil selama penelitian tugas akhir.
2. Kuantitas produksi selama 4 bulan pelaksanaan penelitian tugas akhir jenis produk tetap.

